

ABSTRAK

Mariyanti, 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran dengan Metode *Tilawati* di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dra. Hj. Rusdiana Husaini M. Ag dan Mahmudah M. Pd. I

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya Alquran sebagai pedoman hidup, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah belajar membacanya. Seiring perkembangan zaman, banyak sekali metode-metode pembelajaran membaca Alquran terbaru yang ditujukan agar anak dapat belajar dengan mudah dan riang. Salah satu metode pembelajaran Alquran yang berkembang saat ini yaitu *Tilawati*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan metode *Tilawati* di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan subjek dalam penelitian ini adalah guru yang bertugas sebagai pengajar Alquran di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik koleksi, editing, koding dan interpretasi data. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan metode *Tilawati* kelas II di SD Islam Sabilal Muhtadin dapat dilihat dari pelaksanaannya. Sebelum mulai mengajar, guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ketika pembelajaran ada kegiatan awal, inti dan akhir.

Kegiatan awal diisi dengan persiapan peserta didik dalam belajar, berdoa dan klasikal *Tilawati* atau membaca peraga *Tiawati*. Ketika klasikal atau membaca peraga semua peserta didik dan guru membacanya secara bersama-sama. Setelah itu kegiatan inti diisi dengan baca simak, dan saat baca simak guru membacakan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh peserta didik. Kemudian kegiatan akhir yang diisi dengan sama-sama membaca senandung Alquran. Media yang digunakan yaitu peraga *Tilawati* yang berbentuk persegi panjang berukuran 60 cm x 40 cm.

Adapun faktor pendukung berupa, guru, peserta didik, serta media yang digunakan dan faktor penghambat berupa, guru belum bisa dalam mengevaluasi kenaikan jilid atau *memunaqosyah* peserta didik serta peserta didik masih ada beberapa yang kurang memperhatikan dan waktu yang kurang dari 60x pertemuan (waktu maksimal).